

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016, p.2) Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat yaitu variabel independen dan variabel dependen. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Pengawasan (X1), Pelatihan (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Pegawai (Y).

#### **3.2. Sumber data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

##### **1. Data Primer**

Penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Data primer ini didapat melalui kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang telah ditentukan dengan menyediakan jawaban alternatif. Data primer dalam penelitian ini adalah data

mengenai tanggapan responden terhadap variabel Pengawasan, Pelatihan dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Pegawai.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah referensi yang diperoleh melalui studi kepustakaan, untuk memperoleh informasi dari buku-buku referensi, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder ini mengacu pada objek penelitian yakni Koperasi Mekar Sai.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif :

#### **1.1.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

#### **1.1.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

##### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dalam penelitian ini peneliti malakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancarai langsung pihak dari dinas koperasi dan juga Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung secara pribadi tujuannya agar informasi yang didapat lebih terpercaya.

## 2. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden di Koperasi Mekar Sai. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penentuan skor nilai, penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiono (2014, p.93), skala Likert digunakan untuk menentukan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang *fenomena sosial*. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju dan sangat baik hingga tidak baik, seperti berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Penilaian Jawaban Kuesioner**

| NO | Gradasi                   | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1  | Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| 2  | Setuju (S)                | 4    |
| 3  | Kurang Setuju (KS)        | 3    |
| 4  | Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| 5  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

1. SS = Sangat Setuju                      Skor 5
2. S = Setuju                                      Skor 4
3. KS = Kurang Setuju                      Skor 3
4. TS = Tidak Setuju                      Skor 2
5. STS = Sangat Tidak Setuju                      Skor 1

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014, p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 35 pegawai yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung. Berikut adalah tabel jabatan pada Koperasi Mekar Sai 2016 :

**Tabel 3.2**  
**Jabatan Koperasi Mekar Sai**

|    |                 |                         |
|----|-----------------|-------------------------|
| 1  | Ketua           | Andreas Muhi Pukai      |
| 2  | Wakil Ketua     | P. Dwi Septyo Prajarto  |
| 3  | Sekretaris      | Laurentius Slamet       |
| 4  | Sekretaris 2    | Y. de Deo Widyastoko    |
| 5  | Bendahara       | Anton Widi Asmoro       |
| 6  | Manjajer        | A. Kiman                |
| 7  | Pengawas Intern | Budiman                 |
| 8  |                 | Sartini                 |
| 9  |                 | A. haryono Daud         |
| 10 | Kabag PPM       | Rhina Rosalina Suteja   |
| 11 |                 | Sumarsih                |
| 12 |                 | Agnes Dyah A. P.        |
| 13 |                 | Zita Kartika Sari       |
| 14 |                 | Suzana Margareta Suteja |
| 15 | Kabag Usaha     | M. Taryanto             |
| 16 |                 | Sugeng Sunarno          |
| 17 |                 | Dilla Maharani          |

|    |                |                        |
|----|----------------|------------------------|
| 18 |                | R. Budiono             |
| 19 |                | Y. N. Pranandhito      |
| 20 |                | M. Dian Mayasari       |
| 21 |                | Florensia Evindonta B. |
| 22 |                | B. Probo Kuncoro       |
| 23 |                | Yudha Lukmansyah       |
| 24 | Kabag Keuangan | Endah Purwaningrum     |
| 25 |                | M. Saputra             |
| 26 |                | L. Retno               |
| 27 |                | Retno Priyadi          |
| 28 |                | Ayuningtyas Saputri    |
| 29 |                | Petrania Ingrid        |
| 30 | Staff IT       | Yohanes Gunawan        |
| 31 |                | Reza Kurniawan         |
| 32 |                | Benediktus Yuli W      |
| 33 | Staff Umum     | Bambang Prihatin       |
| 34 |                | Alb. Yoga Prasetya     |
| 35 |                | C. B. Heriyanto        |

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014, p.81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel yang digunakan berjumlah 20 Pegawai yang ada di Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014, p.38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen :

#### **1. Variabel Independen**

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengawasan (X1) dan Pelatihan (X2)

#### **2. Variabel Dependen**

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang mejadi variabel terikat adalah Kinerja (Y).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2014, p.58) Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Definisi Operasiional  | Definisi Konsep   | Definisi Operasional  | Indikator  | Skala    |
|------------------------|---|---|--|----------|
| <b>Pengawasan (X1)</b> | kegiatan untuk meyakinkan dan menjamin bahwatugas/ pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kebijakananaa n yang telah digariskan dan perintah (aturan) yang diberikan (Siagian,2003:112).  | Pengawasan dalam penelitian ini merupakan tindakan untuk memperbaiki sistem dan perilaku pegawai untuk dapat mencapai hasil kerja yang maksimal pada Koperasi Mekar Sai Bamdar Lampung. | a. Pelaksanaan<br>b. Penilaian<br>c. Korektif                        | Interval |
| <b>Pelatihan (X2)</b>  | Wojowasito, dkk (2007: 241) merupakan terjemaaahan dari kata “ <i>training</i> ” dalam Bahasa inggris. Secara harfiah akar kata “ <i>training</i> ” adalah “ <i>train</i> ” yang berarti, memberi pelajaran dan praktik ( <i>give teaching an practice</i> ), menjadikan berkembang dalam arah yang dikehendaki | Pelatihan dalam penelitian ini merupakan pemberian-pemberian informasi serta penambahan keahlian bagi para pegawai koperasi sehingga pegawai dapat menjalankan tugasnya dengan baik.    | a. Materi Pelatihan<br>b. Metode Pelatihan<br>c. Kualifikasi pelatih | Interval |

|                    |   |   |   |          |
|--------------------|---|---|---|----------|
| <b>Kinerja (Y)</b> | Menurut Veithzal<br><br>Rivai Zainal dkk (2015, p.447). Kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode tertentu, hasil prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. | Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama pegawai melakukan pekerjaan yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada Koperasi Mekar Sai Pringsewu. | a. Kualitas<br>b. Kuantitas<br>c. Ketepatan waktu<br>d. Efektivitas | Interval |
|--------------------|---|---|---|----------|

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang ukur adalah variabel X yaitu Pengawasan (X1), StrPelatihan (X2), dan variabel Y yaitu kinerja karyawan. Uji persyaratan instrument penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Untuk menunjukkan tingkat keabsahan suatu alat ukur yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya alat ukur yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah. Tingkat rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud, dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Skor Variabel X

Y = Skor Variabel Y

Sumber : Sugiyono (2009:190).

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

1. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%)
  - a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid.
  - b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS  
(*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur kehandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$  = Jumlah varians skor tiap item

$k$  = Banyaknya soal

$\sigma^2$  = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 20 responden.

Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *alpha cronbach*.

**Tabel 3.6**

#### **Interprestasi Nilai R**

| <b>Nilai Korelasi</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------------|-------------------|
| 0,8000 – 1.0000       | Sangat Tinggi     |
| 0,6000 – 0,7999       | Tinggi            |
| 0,4000 – 0,5999       | Sedang            |

|                 |               |
|-----------------|---------------|
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah        |
| 0,0000 – 0,1999 | Sangat Rendah |

Sumber: Sugiyono (2009, p.203)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0 (*Statistical Program and service Solution seri*).

Ho : Model regresi berbentuk linier

Ha : Model regresi tidak berbentuk linier

Adapun kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho diterima.
2. Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka Ho ditolak.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014, p.142) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Pengawasan (X1), Pelatihan (X2), dan Kinerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = nilai estimasi Y atau kinerja

a = nilai kostanta

$X_1$  = nilai variabel independen Pengawasan ( $X_1$ )

$X_2$  = nilai variabel independen Pelatihan ( $X_1$ )

$b_1$  = koefisien regresi Pengawasan ( $X_1$ )

$b_2$  = koefisien regresi Pelatihan ( $X_2$ )

Rumusan Hipotesis :

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

$H_a$  : Ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak

Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima

### 3.10 Hipotesis Statistik

#### 3.10.1 Uji t :

##### 1. Pengaruh Pengawasan ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja (Y)

$H_0$  = Pengawasan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung.

$H_a$  = Pengawasan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan : Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak; Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak; Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima

##### 2. Pengaruh Pelatihan ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja (Y)

$H_0$  = Pelatihan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja pegawai (Y) Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung.

$H_a$  = Pelatihan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan : Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak; Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak; Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.10.2 Uji F

#### 1. Pengaruh Pengawasan ( $X_1$ ), dan Pelatihan ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Pegawai ( $Y$ )

$H_0$  = Pengawasan ( $X_1$ ), Pelatihan ( $X_2$ ) dan Pelatihan Kerja ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai ( $Y$ ) Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung.

$H_a$  = Pengawasan ( $X_1$ ) dan Pelatihan Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai ( $Y$ ) Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Jika  $F$  hitung  $> F$  tabel dengan rumus  $(k;n-k)$  dan  $\alpha(0,05)$   
Maka  $H_0$  Ditolak jika  $F$  hitung  $< F$  tabel dengan rumus  $(k; n-k)$  dan  $\alpha (0.05)$  maka  $H_0$  Diterima
2. Jika Probabilitas ( $sig$ )  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima  
Jika Probabilitas ( $sig$ )  $> 0,05$   $H_a$  di tolak